

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan merupakan small community, suatu masyarakat dalam skala kecil sehingga gagasan untuk mewujudkan masyarakat yang taat akan norma perlu diwujudkan dalam tata kehidupan sekolah, yang salah satunya melalui pendidikan budi pekerti yang nyata dilakukan, bukan semata-mata yang dipersepsi. Oleh karena itu, setiap sekolah mulai saat ini perlu mulai memikirkan bagaimana mewujudkan pendidikan budi pekerti agar anak didik betul-betul dapat menerapkan norma dan tata nilai yang sesuai dengan agama dan budaya bangsa.

Sekolah merupakan tempat pendidikan setelah lingkungan keluarga. Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan pendidikan. Di sekolah dikembangkan aturan yang berlaku untuk mengatur kedudukan dan peranan seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Sekolah juga bertugas membentuk kepribadian siswa agar mempunyai kepribadian yang luhur, mulia, serta berdisiplin yang tinggi.

Sikap disiplin harus dilakukan dengan terbiasa, anak akan melakukan aktifitasnya sesuai dengan aturan yang ada sehingga perilaku menyimpang dapat dikurangi. Kedisiplinan dapat memberi kenyamanan pada siswa dan guru serta menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar serta perkembangan dari pengembangan diri sendiri dan pengarahan diri sendiri tanpa pengaruh atau

kendali dari luar. Untuk dapat membentuk disiplin siswa dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru, siswa dan lingkungan sekolah.

Disiplin dapat tumbuh dan dibina melalui latihan, pendidikan atau penanaman kebiasaan yang dimulai sejak dalam lingkungan keluarga, mulai pada masa kanak-kanak dan terus tumbuh berkembang sehingga menjadi disiplin yang semakin kuat. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Soegeng P. dalam Tu'u (2004:31) yang menyatakan bahwa "disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Perilaku itu tercipta melalui proses binaan melalui keluarga, pendidikan dan pengalaman".

Pengawasan merupakan tindakan *preventif* dan penanggulangan terhadap kedisiplinan. Pengawasan sekolah dilakukan oleh warga sekolah seperti kepala sekolah, wali kelas, guru dan satpam sekolah. Kedisiplinan siswa perlu diawasi, dengan harapan siswa meningkatkan kedisiplinan dan tidak melakukan aktifitas yang berlawanan dengan kedisiplinan.

Pengawasan salah satu fungsi manajemen. Di sekolah perlu dilakukan pengawasan agar tercapai suatu tujuan. Misalnya mengenai siswa yang unggul dan bermoral. Dengan adanya pengawasan kepala sekolah dapat mengetahui tujuan tercapai. Sehingga secara langsung dapat mengambil langkah tindakan dan perbaikan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Maka pengawasan sangat diperlukan untuk meningkatkan kedisiplinan. Menurut Katim, hasil penelitian menyatakan bahwa pengawasan terhadap disiplin belajar secara parsial

mempunyai hubungan yang searah. Semakin intens tingkat pengawasan maka disiplin mahasiswa semakin tinggi.

Faktor lain mempengaruhi kedisiplinan adalah peraturan sekolah. Peraturan sekolah merupakan salah satu cara untuk membentuk disiplin siswa. Tata tertib merupakan pedoman bagi sekolah untuk menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman dan tertib sehingga pembelajaran terhindar dari perbuatan-perbuatan yang menyimpang. Peraturan sekolah sangat penting dilakukan. Hal ini dikarenakan dengan melakukan implementasi tata tertib di sekolah dapat mengurangi tindakan-tindakan negatif dari siswa seperti terlambat datang sekolah atau kebiasaan membolos. Melakukan penegakan disiplin yang ketat melalui implementasi tata tertib dapat menjadikan siswa untuk terbiasa bersikap disiplin sehingga pelanggaran-pelanggaran di sekolah dapat dikurangi. Sesuai hasil penelitian Hadianti bahwa jika baik tata tertib yang ada di sekolah maka akan baik pula kedisiplinan belajar siswa

SMA Negeri 3 Binjai merupakan salah satu tempat siswa menuntut ilmu untuk mencapai kedewasaan. Sekolah ini berusaha menerapkan kedisiplinan bagi warga sekolahnya terutama bagi siswa sebagai peserta didik untuk dapat menjalankan tugasnya di sekolah. Namun kondisi yang terjadi di dalam pelaksanaan proses pembelajaran saat peneliti melakukan observasi terhadap para siswa 11 IPS SMA Negeri 3 diketahui masih adanya permasalahan kedisiplinan.

Tabel 1.1
Absensi Siswa 11 IPS SMAN 3 Binjai Semester Ganjil T.P 2019/2020

Bulan	Absen	Presentase	Jumlah Siswa
Juli	30	30%	100
Agustus	42	44%	135
September	48	48%	135
Oktober	50	49%	135
Nopember	38	40%	135
Desember	20	29%	135

Sumber: Laporan Guru Bimbingan Konseling (2020)

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat ketidakhadiran siswa bervariasi selama bulan Juli – Desember 2019. Tingkat ketidakhadiran tertinggi dibulan Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa indikasi penurunan disiplin siswa kelas 11 IPS SMA Negeri 3 Binjai.

Peneliti juga mendapati data jumlah siswa terlambat selama semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Banyak siswa yang terlambat setiap harinya, siswa tidak bosannya terlambat walaupun sudah dilakukan *punishment* yang dijelaskan pada Tabel 1.2

Tabel 1.2
Rekap Disiplin Siswa Kelas 11 IPS SMA Negeri 3 Binjai
Semester Ganjil T.P 2019/2020

Bulan	Jumlah Siswa
Juli	30
Agustus	40
September	45
Oktober	48
Nopember	38
Desember	20

Sumber: Laporan Guru Bimbingan Konseling (2020)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa tingkat keterlambatan siswa bervariasi. Tingkat keterlambatan tertinggi dibulan Oktober. Hal ini menunjukkan bahwa indikasi kedisiplin siswa rendah di SMA Negeri 3 Binjai.

Hasil pra survei pada 16 Januari 2020 melalui angket pada 100 siswa kelas XI IPS terjadi pelanggaran terhadap peraturan.

Tabel 1.3
Penyelenggaraan Problem Check List Pelanggaran Peraturan Sekolah

No	Jenis Penggaran	Jumlah	Presentas e
1	Membawa handphone dalam kelas	70	70%
2	Absen tanpa keterangan	25	25%
3	Datang terlambat	30	30%
4	Merokok di sekitar sekolah	2	2%
5	Pelanggaran atribut (seragam, sepatu, kaos kaki, topi)	15	15%
6	Membolos	10	10%
7	Berkuku panjang, mengecat rambut, dll	10	10%
8	Membawa media porno	4	4%
9	Mencoret-coret dinding sekolah	3	3%
10	Tidak mengembalikan buku perpustakaan	15	15%

Sumber: Data Diolah (2020)

Selanjutnya peneliti mewawancarai dengan 100 siswa kelas IPS SMAN 3 Binjai terkait dengan pengawasan dari sekolah, banyak siswa mengatakan pihak sekolah masih kurang dalam pengawasan sehingga mereka melanggar disiplin. Dan pemberlakuan punishment masih rendah banyak guru yang tidak peduli dengan kedisiplinan siswa.

Berdasarkan fenomena masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti sampai sejauh mana pengaruh peraturan dan pengawasan terhadap kedisiplinan dengan judul **“Pengaruh Pengawasan dan Peraturan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Tingginya tingkat ketidahadiran siswa.
2. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa.
3. Tingkat pelanggaran terhadap peraturan sekolah masih tinggi
4. Tugas pihak sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa melalui penerapan tata tertib sekolah masih rendah
5. Pengawasan pihak sekolah dari kedisiplinan siswa masih rendah di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang dapat mempengaruhi bidang penelitian ini, maka yang menjadi batasan dalam penelitian ini adalah Peraturan Sekolah dan Pengawasan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Pengawasan Sekolah berpengaruh terhadap Disiplin Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Apakah Peraturan Sekolah berpengaruh terhadap Disiplin Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Apakah Pengawasan dan Peraturan Sekolah berpengaruh terhadap Disiplin Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengawasan Sekolah terhadap Disiplin Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh Peraturan Sekolah terhadap Disiplin Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.
3. Untuk mengetahui Pengawasan dan Peraturan Sekolah terhadap Disiplin Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dalam meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan, peraturan sekolah, dan pengawasan sekolah
2. Bagi pembaca, untuk mengajak para pembaca dalam melaksanakan peraturan, pengawasan dan disiplin
3. Bagi siswa SMA Negeri 3 Binjai dapat memberikan inspirasi atau masukan terhadap siswa untuk mematuhi peraturan sekolah meningkatkan kedisiplinan di Sekolah.

4. Bagi masyarakat, dapat memberikan pengetahuan dan dapat meningkatkan kesadaran pentingnya penerapan peraturan tata tertib yang ada demi terciptanya sikap disiplin.
5. Bagi guru, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru dalam upaya meningkatkan budaya tertib siswa di sekolah.

